

Perbandingan Terjemahan Istilah Hukum dalam Dua Versi Novel Terjemahan The Chamber Karya John Grisham = A Comparison of The Translation of Legal Terms in Two Versions of The Novel "The Chamber" by John Grisham

Ester Dameria Angelina Ekklesia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546447&lokasi=lokal>

Abstrak

Setiap penerjemahan karya sastra pasti memiliki tantangan tersendiri bagi para penerjemah. Tidak hanya menerjemahkan kata per kata, kalimat per kalimat maupun paragraf dari bahasa sumber (BSu), penerjemah harus mengalihkan makna sesuai dengan struktur gramatika, situasi komunikasi, serta konteks budaya dari bahasa sasaran (BSa). Penelitian ini membahas penerjemahan istilah hukum dalam lingkup kelompok kata dari novel The Chamber karya John Grisham yang merupakan teks sumber (TSu) berbahasa Inggris ke dalam terjemahan bahasa Belanda dan bahasa Indonesia. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Larson pada tingkat kelompok kata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan studi kepustakaan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa baik pada novel terjemahan bahasa Belanda maupun bahasa Indonesia, istilah hukum pada kelompok kata kedua novel ini secara umum diterjemahkan idiomatis. Penerjemah menerjemahkan teks sesuai dengan struktur dan konteks hukum kedua teks sasaran (TSa), sehingga hasil penerjemahan tampak natural dan dapat dipahami oleh pembaca novel terjemahan karena makna asli istilah hukum dari TSu tersampaikan dengan baik dalam TSa.

.....

Every literary translation has its own challenges for the translators. Not only translating word by word, sentence by sentence or paragraph from the source language (BSu), the translator must also transfer the meaning in accordance with the grammatical structure, communication situation, and cultural context of the target language text (BSa). This research discusses the translation of legal terms within the scope of word groups from John Grisham's English novel "The Chamber" (TSu) into Dutch (TSa1) and Indonesian (TSa2) translations. The theory used in this study is Larson's theory at the word group level. The method used in this research is qualitative and uses literature study. The results of the data analysis show that in both the Dutch and Indonesian translated novels, the legal terms in the word groups of these two novels are generally translated idiomatically. The translator translates the texts in accordance with the legal structure and context of both target texts (TSa), so the translation results appear natural and can be understood by the readers of the translated novels because the original meaning of the legal terms from TSu is well conveyed in TSa.